

BANDARLAMPUNG - Gubernur Lampung Arinal Djunaidi didampingi Kepala Bappeda Ir. Fredy SM, M.M., dan Kadis Kominfo Provinsi Lampung, Ir. A. Chrisna Putra NR, M.P. menggelar Expose Program Kerja Gubernur Lampung Tahun 2020 terkait sinergi Pemprov Lampung dengan Pemerintah Pusat. Pertemuan yang dihadiri jurnalis dan praktisi media tersebut berlangsung di Resto & Cafe Wood Stairs Jl. Urip Sumoharjo Bandarlampung, Senin (3/2).

Pada pertemuan yang dipandu oleh Kadis Kominfo Ir. A. Chrisna Putra NR tersebut, Gubernur Lampung menyampaikan bahwa dari 7,2 juta masyarakat Lampung, 70% berada di daerah pedesaan dan bekerja di sektor pertanian, sedangkan 20% dari 70% tersebut masih masuk dalam kategori masyarakat prasejahtera atau miskin.

Atas dasar inilah Gubernur Arinal menyatakan bahwa ekonomi kerakyatan harus segera dibangun. Melalui diinisiasinya Kartu Petani Berjaya, Gubernur berharap masyarakat desa dan para petani dapat meningkatkan produktivitas dan taraf perekonomiannya.

"Ketika para petani dan masyarakat desa ingin usahanya sukses, dapat berjalan dengan baik, maka kesiapan-kesiapan yang mendukungnya baik dari sarana produksi, permodalan dan teknologi ada di dalam upaya-upaya percepatan yang diberikan oleh Kartu Petani Berjaya. Sehingga produksinya meningkat, pasarnya bagus dan pendapatannya meningkat. Inilah yang kita harapkan, kebangkitan masyarakat Lampung melalui pengembangan ekonomi kerakyatan," papar Gubernur.

Tidak hanya sektor pertanian, Gubernur Arinal juga menyampaikan bahwa pengembangan ekonomi pertanian juga dilakukan pada sektor-sektor lainnya, seperti energi dan sumber daya mineral, infrastruktur, penanaman modal, dan lain sebagainya.

Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari sinergi yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Lampung dengan Pemerintah Pusat dalam pembangunan Provinsi Lampung di masa yang akan datang secara berkesinambungan.

"Sinergi program pembangunan antara Pemprov Lampung dan Pusat, insya Allah makin membuat kita optimis untuk mengembangkan beberapa sektor pembangunan. Diantaranya sektor pertanian, energi dan sumber daya mineral, infrastruktur dan penanaman modal. Hal ini tentunya merupakan salah satu upaya dalam menumbuh-kembangkan perekonomian Lampung pada masa yang akan datang," jelasnya.

Pada kesempatan tersebut, Kepala Bappeda, Ir. Fredy SM, M.M. menjelaskan kepada peserta yang hadir gambaran secara teknis hasil rencana sinergi program Pemprov Lampung dengan Pemerintah Pusat yang mencakup berbagai sektor. Diantaranya adalah sektor tanaman pangan dan hortikultura, sektor tanaman perkebunan, sektor peternakan, energi dan sumber daya mineral, infrastruktur, penanaman modal, dan lain sebagainya.